

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan penelitian ini, tujuan umum penelitian ini adalah untuk memperoleh data empiris mengenai variabel yang berhubungan dengan kinerja Manajemen kepala sekolah, kinerja mengajar guru, dan motivasi belajar siswa. Secara khusus tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui hubungan Kinerja Manajemen Kepala Sekolah dengan Motivasi Belajar Siswa SD Negeri se-Kecamatan Gunungtanjung Kabupaten Tasikmalaya.
2. Untuk mengetahui hubungan Kinerja Mengajar Guru dengan Motivasi Belajar Siswa SD Negeri se-Kecamatan Gunungtanjung Kabupaten Tasikmalaya.
3. Untuk mengetahui hubungan antara Kinerja Manajemen Kepala Sekolah dan Kinerja Mengajar Guru secara bersama-sama dengan Motivasi Belajar Siswa SD Negeri se-Kecamatan Gunungtanjung Kabupaten Tasikmalaya.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

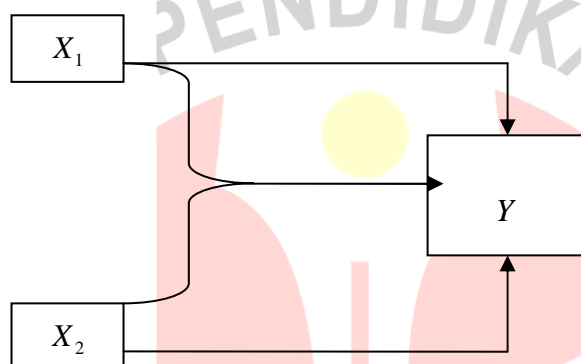
Tempat penelitian adalah pada SD Negeri se-Kecamatan Gunungtanjung Kabupaten Tasikmalaya. Penelitian dilakukan selama 3 bulan pada bulan Februari, Maret, dan April tahun 2009.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey

dengan teknik korelasional. Variabel penelitian meliputi dua variabel bebas yaitu Kinerja Manajemen Kepala Sekolah (X_1), Kinerja Mengajar Guru (X_2) dan variabel terikat Motivasi Belajar Siswa (Y). Hubungan antara variabel penelitian tersebut dapat digambarkan dalam konstelasi masalah sebagai berikut :

Variabel bebas (X) Variabel terikat (Y)



Y = Motivasi Belajar Siswa

X_1 = Kinerja Manajemen Kepala Sekolah

X_2 = Kinerja Mengajar Guru

Gambar 3. 1
Konstelasi Hubungan antara Variabel Penelitian

D. Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah dan Guru SD Negeri se-Kecamatan Gunungtanjung Kabupaten Tasikmalaya berjumlah 160 dari 18 sekolah. (Jumlah Kepala Sekolah dan Guru terlampir).

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Maka untuk menentukan besarnya ukuran sampel dipakai

rumus Slovin (1960) dan dikutip oleh Sevilla (1964) dan dikemukakan oleh Husen Umar (2000:108) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2} \dots\dots\dots(\text{rumus 1})$$

Dimana n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

e = Persen kelonggaran ketelitian (10%)

$$\begin{aligned} n &= \frac{160}{1 + (160) (0.1)^2} \\ &= \frac{160}{1 + (160) (0.01)} \\ &= \frac{160}{1 + 1,6} \\ &= \frac{160}{2,6} \\ &= 61,53 \end{aligned}$$

Jadi sampel yang diambil adalah sebanyak 62 orang responden.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas maka dapat ditentukan jumlah sample yang dijadikan responden adalah 62 orang Kepala Sekolah dan Guru SD Negeri Se-Kecamatan Gununganjung Tasikmalaya.

Untuk langkah selanjutnya adalah besarnya sampel, maka ditentukan

besarnya secara berimbang dari setiap sub populasi, maka untuk langkah selanjutnya dari n_1, n_2, \dots , sampai n_3 , pengambilan sampel dilakukan dengan cara *stratified random sampling* dengan rumus.

$$n_1 = \frac{N_i}{N} \times n \quad \dots\dots\dots(\text{rumus 2})$$

n_1 = ukuran sampel tiap stratum

N_i = ukuran populasi tiap stratum

N = ukuran populasi

n = ukuran sampel

Adapun secara rinci dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.1
Guru SD Negeri
Se-Kecamatan Gunungtanjung Kabupaten Tasikmalaya

Nomor	Populasi	Jumlah (Orang)	Sampel (Orang)	Pembulatan
1	Guru	160	61,99	62
	Jumlah	160	61,99	62

Sumber : Dinas Pendidikan Kec Gunungtanjung Kab Tasikmalaya 2008

E. Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Teknik Angket

Untuk memperoleh data tentang kinerja manajemen kepala sekolah, kinerja mengajar guru dan motivasi belajar siswa maka digunakan angket terstruktur dengan lebih dahulu menyusun tabel spesifikasi atau kisi-kisi instrumen angket

berdasarkan definisi operasional dari masing-masing variabel penelitian. Angket yang telah disusun diuji coba untuk mengetahui validitas dan reliabilitas angket.

Responden dipersilahkan untuk menjawab/merespon pertanyaan atau pernyataan yang diajukan dalam angket sesuai dengan keadaan yang dirasakan, yang dikembangkan mengacu pada teori yang mendasarinya, dari teori kemudian disusun kisi-kisi yang selanjutnya dijabarkan kedalam item pertanyaan atau pernyataan.

Mempertimbangkan kepraktisan dan efisiensi dalam pelaksanaan pengumpulan data di lapangan, ketiga angket digabung menjadi satu paket yang berisi item-item yang sesuai dengan indikator variabel.

Instrumen penelitian berbentuk instrumen penilaian kinerja mengajar guru oleh pimpinan (kepala sekolah) kepada guru yang dipimpinnya. Kuesioner diberikan kepada guru untuk menilai kinerja manajemen kepala sekolah, kuesioner kinerja mengajar guru diberikan kepada guru itu sendiri dan kuesioner motivasi belajar siswa diberikan kepada siswa itu sendiri. Sebelum format penilaian kinerja dan kuesioner disajikan terlebih dahulu dibuat kisi-kisi untuk setiap variabel.

Dari ketiga variabel dibuat skala penilaian dengan rentang jawaban 1 sampai dengan 5. Masing-masing opsi jawaban diberi skor sebagai berikut :

1. Jawaban SL (selalu) diberikan skor 5,
2. Jawaban SR (sering) diberi skor 4,
3. Jawaban KK (kadang-kadang) diberi skor 3,
4. Jawaban JR (Jarang) diberi skor 2, dan

5. Jawaban TP (Tidak Pernah) diberi skor 1.

b. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dalam pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksudkan sebagai cara mengumpulkan data dengan mempelajari dan mencatat bagian yang dianggap penting dari berbagai masalah resmi yang terdapat di lokasi penelitian.

2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Dimensi/ Kompetensi	Indikator	Sumber Data	Jenis Data	Nomor Item
a. Variabel Kinerja Manajemen Kepala Sekolah				
Menyusun perencanaan Sekolah	Menganalisis komponen-komponen pengembangan sekolah	Guru	Interval	1 – 2
	Mengembangkan visi dan misi sekolah	Guru	Interval	3 – 4
	Mengembangkan tujuan dan sasaran pengembangan sekolah	Guru	Interval	5 – 6
	Merumuskan rencana strategis sekolah	Guru	Interval	7 – 8
Mengelola Kelembagaan Sekolah	Mengembangkan struktur organisasi yang sesuai dengan kebutuhan program	Guru	Interval	9 – 10
	Menentukan personalis yang berkualitas	Guru	Interval	11
Menerapkan Kepemimpinan dalam pekerjaan	Mengembangkan kebijakan operasional sekolah	Guru	Interval	12 - 13
	Memberikan pengarahan dan penugasan	Guru	Interval	14
	Menerapkan komunikasi dan kerja sama dalam pekerjaan	Guru	Interval	15 – 16
	Memberikan motivasi kepada staf dan karyawan	Guru	Interval	17
	Memimpin rapat	Guru	Interval	18 – 19
	Melakukan pengambilan keputusan dengan tepat	Guru	Interval	20 – 21
Mengelola tenaga kependidikan	Merencanakan dan menempatkan guru dan tenaga kependidikan	Guru	Interval	22
Mengelola kesiswaan	Mengembangkan potensi siswa sesuai minat, bakat, kreativitas dan kemampuan	Guru	Interval	23 – 25
	Menerapkan sistem bimbingan dan konseling	Guru	Interval	26 – 27
	Memelihara disiplin siswa	Guru	Interval	28 – 29
	Menerapkan sistem pelaporan perkembangan siswa	Guru	Interval	30 - 32

Tabel 3.2.
Lanjutan

Dimensi/ Kompetensi	Indikator	Sumber Data	Jenis Data	Nomor Item
Mengelola sarana dan prasarana	Menyusun kebutuhan fasilitas	Guru	Interval	33
	Melaksanakan pengadaan fasilitas	Guru	Interval	34
	Melaksanakan pemeliharaan fasilitas	Guru	Interval	36 – 37
Mengelola hubungan sekolah-masyarakat	Merencanakan kerja sama dengan stakeholders	Guru	Interval	38
	Melaksanakan kerja sama dengan stakeholders	Guru	Interval	39
Mengelola Kegiatan belajar Mengajar	Mengembangkan kurikulum	Guru	Interval	40
	Mengelola kegiatan belajar mengajar	Guru	Interval	42 – 42
Mengelola ketatausahaan dan keuangan sekolah	Mengelola ketatausahaan sekolah	Guru	Interval	43 – 45
	Mengelola keuangan sekolah	Guru	Interval	46 - 48
b. Variabel Kinerja Mengajar Guru				
<i>Quality of Work</i>	Meningkatkan mutu pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan para siswa.	Guru	Interval	1 – 2
	Menggalakkan penggunaan alat dan media pendidikan dalam proses pembelajaran	Guru	Interval	3 – 4
<i>Promptness</i>	Mendorong lahirnya “suber daya manusia” yang berkualitas melalui proses pembelajaran yang efektif dan efisien.	Guru	Interval	5 – 6
	Menata pendayagunaan proses pembelajaran, sehingga proses pembelajaran berdayaguna dan berhasil guna.	Guru	Interval	7 – 8
<i>Capability</i>	Membina peserta didik yang menghargai nilai-nilai unggul (<i>excellence</i>) dalam proses pembelajaran	Guru	Interval	9 – 10
	Memotivasi peserta didik, menghargai dan mengejar kualitas yang tinggi melalui proses pembelajaran.	Guru	Interval	11 – 12
<i>Initiative</i>	Meningkatkan proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan.	Guru	Interval	13 – 14
	Memberikan perhatian kepada peserta didik yang berbakat	Guru	Interval	15 – 16

Tabel 3.2.
Lanjutan

Dimensi/ Kompetensi	Indikator	Sumber Data	Jenis Data	Nomor Item
	Mengubah peserta didik untuk berorientasi kepada keakademikan yang bukan kepada ijazah.	Guru	Interval	17 – 18
Communication	Membudayakan sikap kritis dan terbuka sebagai syarat tumbuhnya pola pikir siswa yang lebih demokratis.	Guru	Interval	19 – 20
	Membudayakan nilai-nilai yang mencintai kualitas kepada peserta didik.	Guru	Interval	21 – 22
	Membudayakan sikap kerja keras, produktif dan disiplin.	Guru	Interval	23 – 24
c. Variabel Motivasi Belajar Siswa				
Goals	Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).	Guru	Interval	1 – 5
Selfefficacy	Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa).	Guru	Interval	6 – 7
	Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya).	Guru	Interval	8 – 10
	Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah	Guru	Interval	11-13
	Lebih senang bekerja mandiri	Guru	Interval	14-17
control beliefs	Cepat bosan pada tugas-tugas rutin (Hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, hingga kurang kreatif)	Guru	Interval	18 – 22
	Dapat mempertahankan pendapatnya (Kalau sudah yakin akan sesuatu)	Guru	Interval	23 – 25
Values	Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	Guru	Interval	26 – 29

F. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Kuesioner merupakan salah satu alat pengumpulan data utama yang digunakan di dalam penelitian ini. Kuesioner ini diharapkan dapat mengungkap persepsi responden mengenai variabel yang diteliti. Oleh karena indikator pengukuran yang tertuang dalam bentuk kuesioner tersebut harus mempunyai kemampuan untuk mengukur variabelnya. Kemampuan indikator mengukur variabelnya disebut uji validitas (kesahihan butir).

Solimun (2002:70) mengatakan bilamana koefisien korelasi antar skor suatu indikator dengan skor total seluruh indikator adalah positif dan lebih besar 0,3 ($r \geq 0,3$) maka instrumen tersebut dianggap valid. Sedangkan menurut Santoso (2001: 278) bahwa instrumen dapat dikatakan valid manakalah r_{hitung} yang diperoleh lebih besar dari r_{tabel} . Dalam penelitian ini, rujukan yang dipakai untuk menentukan kesahihan setiap butir pertanyaan mengacu dengan pendapat Santoso, dengan harapan semakin tinggi nilai batas syarat validitas diharapkan dapat memberikan keakuratan kuesioner dalam mengukur persepsi responden sehingga dapat pula memberikan kesimpulan penelitian apa adanya.

Hasil perhitungan manual dengan bantuan Microsoft Ekxel 2007 didapat validitas intrumen variabel Kinerja Manajemen Kepala Sekolah sebagai berikut.

TABEL 3.3.
HASIL PERHITUNGAN PENGUJIAN VALIDITAS TIAP ITEM
VARIABEL KINERJA MANAJEMEN KEPALA SEKOLAH (X1)

Nomor Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Interpretasi
1	0.819	0.468	Valid
2	0.824	0.468	Valid
3	0.825	0.468	Valid
4	0.829	0.468	Valid
5	0.842	0.468	Valid
6	0.846	0.468	Valid
7	0.846	0.468	Valid
8	0.861	0.468	Valid
9	0.867	0.468	Valid
10	0.868	0.468	Valid
11	0.869	0.468	Valid
12	0.879	0.468	Valid
13	0.882	0.468	Valid
14	0.882	0.468	Valid
15	0.884	0.468	Valid
16	0.884	0.468	Valid
17	0.885	0.468	Valid

Tabel 3.3.
Lanjutan

Nomor Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Interpretasi
18	0.890	0.468	Valid
19	0.891	0.468	Valid
20	0.893	0.468	Valid
21	0.894	0.468	Valid
22	0.901	0.468	Valid
23	0.901	0.468	Valid
24	0.901	0.468	Valid
25	0.902	0.468	Valid
26	0.903	0.468	Valid
27	0.904	0.468	Valid
28	0.909	0.468	Valid
29	0.909	0.468	Valid
30	0.911	0.468	Valid
31	0.911	0.468	Valid
32	0.912	0.468	Valid
33	0.912	0.468	Valid
34	0.913	0.468	Valid
35	0.914	0.468	Valid
36	0.918	0.468	Valid
37	0.918	0.468	Valid
38	0.919	0.468	Valid
39	0.928	0.468	Valid
40	0.929	0.468	Valid
41	0.931	0.468	Valid
42	0.935	0.468	Valid
43	0.935	0.468	Valid
44	0.938	0.468	Valid
45	0.941	0.468	Valid
46	0.945	0.468	Valid
47	0.954	0.468	Valid
48	0.963	0.468	Valid

Sumber : Lampiran 5

Mengacu dengan pendapat Santoso di atas maka dapat dikatakan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini telah memiliki kesahihan butir, karena nilai korelasi yang diperoleh masing-masing indikator lebih besar

0,819 - 0,954 ($r \geq 0,468$). Sehingga semua butir instrument digunakan dalam pelaksanaan penelitian.

Validitas instrument variabel kinerja mengajar guru dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 3.4.
HASIL PERHITUNGAN PENGUJIAN VALIDITAS TIAP ITEN
VARIABEL KINERJA MENGAJAR GURU (X 2)

Nomor Item	r hitung	r tabel	Interfretasi
1	0.40	0.361	Valid
2	0.37	0.361	Valid
3	0.52	0.361	Valid
4	0.63	0.361	Valid
5	0.55	0.361	Valid
6	0.54	0.361	Valid
7	0.51	0.361	Valid
8	0.51	0.361	Valid
9	0.57	0.361	Valid
10	0.66	0.361	Valid
11	0.61	0.361	Valid
12	0.52	0.361	Valid
13	0.43	0.361	Valid
14	0.44	0.361	Valid
15	0.38	0.361	Valid
16	0.39	0.361	Valid
17	0.43	0.361	Valid
18	0.54	0.361	Valid
19	0.39	0.361	Valid
20	0.42	0.361	Valid
21	0.42	0.361	Valid
22	0.45	0.361	Valid
23	0.37	0.361	Valid
24	0.36	0.361	Valid

Sumber : Lampiran 6

Dilihat dari hasil perhitungan di atas maka hasil r_{hitung} tiap item berkisar antara 0.362-0.663 dengan $r_{tabel} = 0,361$, sehingga semua item pertanyaan mempunyai validitas yang tinggi dan digunakan dalam penelitian.

Untuk meneliti variabel Y, dibuat 29 pertanyaan/ Pernyataan dan setelah dilakukan perhitungan diperoleh hasil sebagai berikut

TABEL 3.5.
HASIL PERHITUNGAN PENGUJIAN VALIDITAS TIAP ITEN
VARIABEL MOTIVASI BELAJAR SISWA

Nomor Item	r hitung	r tabel	Interfretasi
1	0.666	0.361	Valid
2	0.752	0.361	Valid
3	0.705	0.361	Valid
4	0.724	0.361	Valid
5	0.712	0.361	Valid
6	0.566	0.361	Valid
7	0.553	0.361	Valid
8	0.612	0.361	Valid
9	0.641	0.361	Valid
10	0.520	0.361	Valid
11	0.489	0.361	Valid
12	0.627	0.361	Valid
13	0.546	0.361	Valid
14	0.605	0.361	Valid
15	0.611	0.361	Valid
16	0.620	0.361	Valid
17	0.371	0.361	Valid
18	0.536	0.361	Valid
19	0.721	0.361	Valid
20	0.205	0.361	Tidak Valid
21	0.495	0.361	Valid
22	0.652	0.361	Valid
23	0.495	0.361	Valid
24	0.741	0.361	Valid
25	0.474	0.361	Valid
26	0.097	0.361	Tidak Valid
27	0.451	0.361	Valid
28	0.424	0.361	Valid
29	0.235	0.361	Tidak Valid

Sumber : Lampiran 7

Hasil perhitungan pada tabel 4.3 di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat 26 pertanyaan/ Pernyataan yang mempunyai validitas tinggi, kecuali item nomor 20, 26 dan 29 tidak digunakan karena r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} yaitu 0,361

2. Uji Reliabilitas

Sebagaimana telah dijelaskan di atas bahwa untuk mengumpulkan data

dalam penelitian ini digunakan kuesioner. Oleh karena kuesioner yang digunakan adalah kuesioner yang belum terukur tingkat konsistensi pertanyaannya, maka untuk mengukur tingkat konsistensi perlu dilakukan pengujian konsistensi atau yang lazim disebut uji reliabilitas. Kriteria yang digunakan adalah kriteria yang dikemukakan Guilford sebagai berikut :

Tabel 3.6.

KRITERIA RELIABILITAS GUILFORD

Besarnya	Interprestasi
$0,00 < r_t \leq 0,20$	Sangat rendah
$0,20 < r_t \leq 0,40$	Rendah
$0,40 < r_t \leq 0,60$	Sedang
$0,60 < r_t \leq 0,80$	Tinggi
$0,80 < r_t \leq 0,100$	Sangat Tinggi

Sumber : Suherman (1990:1407)

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas keseluruhan variabel penelitian diketahui masing-masing variabel reliabilitas sebagaimana yang tampak dalam Tabel 4.5 di halaman berikut:

Tabel 3.7.

HASIL PERHITUNGAN RELIABILITAS TIAP VARIABEL

Variabel	Besar r_i
Kinerja Manajemen Kepala sekolah (X_1)	0,999247
Kinerja Mengajar Guru (X_2)	0,972494
Motivasi Belajar Siswa (Y)	0,913861

Sumber: Lampiran 8,9,10.

Merujuk kriteria yang disampaikan Guiford (Suherman, 1990 : 1407) maka dapat dikatakan bahwa angka koefisien reliabilitas yang diperoleh sebagaimana pada Tabel 4.5 telah memenuhi syarat reliabilitas, dengan demikian kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini cukup handal dalam mengukur persepsi responden terhadap variabel yang diteliti.

G. Uji Normalitas

1. Variabel Kinerja Manajemen Kepala Sekolah

Sebelum melakukan uji hipotesis diperlukan dahulu uji normalitas, keadaan data untuk variabel kinerja Manajemen kepala sekolah dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.8.

FREKUENSI OBSERVASI DAN FREKUENSI EKSPEKTASI
VARIABEL X1

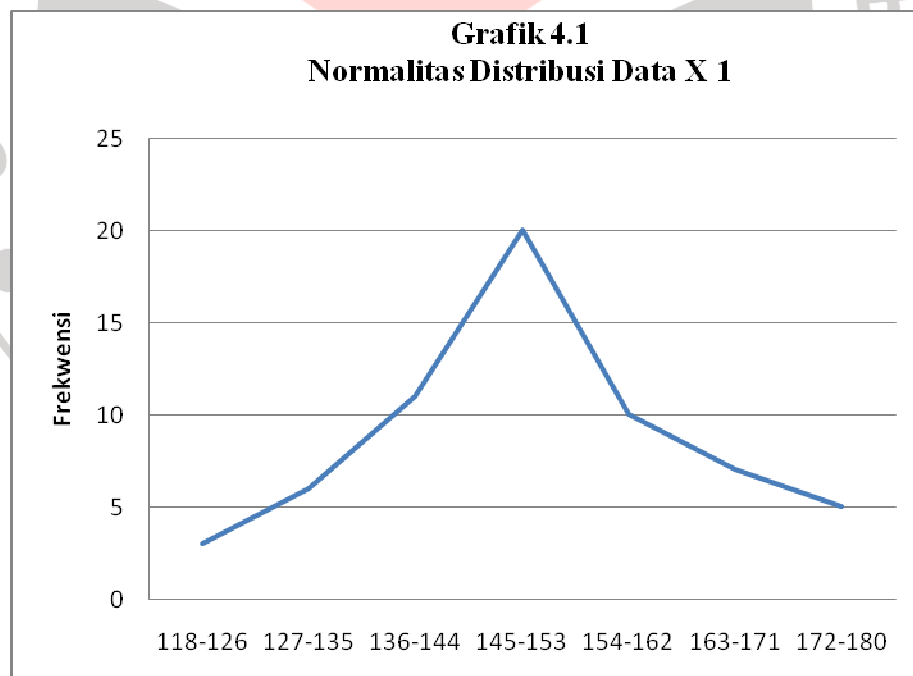
Kelas		Oi	BK		Z		Z Tabel		L	Ei	(Oi-Ei)/Ei
118	126	3	117.5	126.5	-2.32	-1.66	0.489 8	0.451 5	0.04	2.37	0.16
127	135	6	126.5	135.5	-1.66	-1.01	0.451 5	0.343 8	0.11	6.68	0.07

Tabel 3.8.
Lanjutan

Kelas		Oi	BK		Z		Z Tabel		L	Ei	(Oi-Ei)/Ei
136	144	11	135.5	144.5	-1.01	-0.36	0.3438	0.1406	0.20	12.60	0.20
145	153	20	144.5	153.5	-0.36	0.30	0.1406	0.1179	0.26	16.03	0.98
154	162	10	153.5	162.5	0.30	0.95	0.1179	0.3289	0.21	13.08	0.73
163	171	7	162.5	171.5	0.95	1.61	0.3289	0.4463	0.12	7.28	0.01
172	180	5	171.5	180.5	1.61	2.26	0.4463	0.4881	0.04	2.59	2.24
Jumlah		62									4.40

Sumber : Lampiran 11

Berdasarkan tabel 4.5 di atas didapat X_{hitung} sebesar 4,40 sedangkan X_{tabel} untuk $Db = 6$ adalah 12,59 oleh karena $X_{hitung} < X_{tabel}$ maka distribusi data untuk variabel kinerja Manajemen kepala sekolah berada pada katagori **normal**. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari grafik berikut :



2. Variabel Kinerja Mengajar Guru

Sedangkan normalitas distribusi data X_2 dapat dilihat pada tabel di

halaman berikut :

Tabel 3.9.

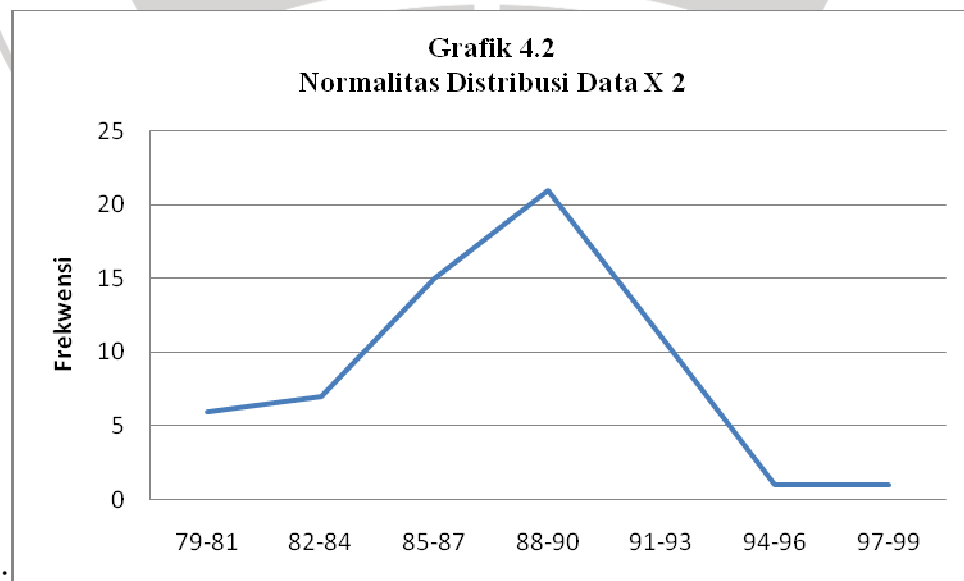
FREKUENSI OBSERVASI DAN FREKUENSI EKSPEKTASI VARIABEL X_2

Kelas		O_i	BK		Z		Z Tabel		L	E_i	$(O_i - E_i)/E_i$
79	81	6	78.5	81.5	-2.27	-1.50	0.4884	0.4332	0.0552	3.42	1.94
82	84	7	81.5	84.5	-1.50	-0.73	0.4332	0.2673	0.1659	10.29	1.05
85	87	15	84.5	87.5	-0.73	0.05	0.2673	0.0199	0.2474	15.34	0.01
88	90	21	87.5	90.5	0.05	0.82	0.0199	0.2939	0.2740	16.99	0.95
91	93	11	90.5	93.5	0.82	1.59	0.2939	0.4441	0.1502	9.31	0.31
94	96	1	93.5	96.5	1.59	2.37	0.4441	0.4911	0.0470	2.91	1.26
97	99	1	96.5	99.5	2.37	3.14	0.4911	0.4992	0.0081	0.50	0.49
Jumlah		62									6.00

Sumber : Lampiran 8

Berdasarkan tabel 4.6 tersebut diperoleh X_{hitung} sebesar 6,00 sedangkan besar X_{tabel} sebesar 12, 59, dengan demikian distribusi data X_2 adalah normal karena $X_{hitung} < X_{tabel}$.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut



3. Variabel Motivasi Belajar Siswa

Normalitas data untuk variabel Y dapat dilihat hasil perhitungan pada tabel 4.7 berikut :

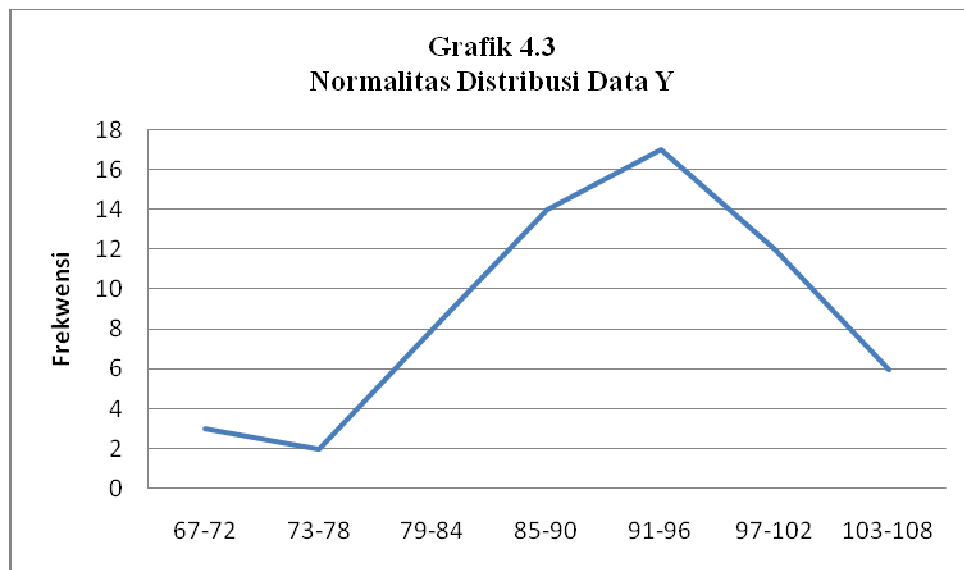
TABEL 3.10

FREKUENSI OBSERVASI DAN FREKUENSI EKSPEKTASI VARIABEL Y

Kelas		Oi	BK		Z		Z Tabel		L	Ei	(Oi-Ei)/Ei
67	72	3	66.5	72.5	-2.65	-2.00	0.4960	0.4772	0.02	1.17	2.89
73	78	2	72.5	78.5	-2.00	-1.36	0.4772	0.4147	0.06	3.88	0.91
79	84	8	78.5	84.5	-1.36	-0.71	0.4147	0.2612	0.15	9.52	0.24
85	90	14	84.5	90.5	-0.71	-0.06	0.2612	0.0239	0.24	14.71	0.03
91	96	17	90.5	96.5	-0.06	0.58	0.0239	0.2190	0.24	15.06	0.25
97	102	12	96.5	102.5	0.58	1.23	0.2190	0.3907	0.17	10.65	0.17
103	108	6	102.5	108.5	1.23	1.88	0.3907	0.4699	0.08	4.91	0.24
Jumlah											4.73

Sumber : Lampiran 9

Berdasarkan tabel 4.7 di atas didapat kesimpulan bahwa besar $X_{hitung} = 4,73$ lebih kecil dari $< X_{tabel}$ yaitu sebesar 12,592, dengan demikian data variabel Y berdistribusi **normal**. Hal tersebut dapat disajikan dalam bentuk grafik sebagaimana digambarkan di halaman berikut :



H. Teknik Analisis Data

1. Uji Coba Instrumen

Sebelum dilaksanakan penelitian sesungguhnya, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen penelitian. Uji coba instrumen tersebut bertujuan untuk mengetahui kualitas instrumen yang meliputi "Validitas" dan "Reliabilitas" instrumen (Arikunto, 2005 : 219). Selain itu uji coba instrumen juga penting untuk mengetahui berapa lama waktu yang dibutuhkan responden untuk menjawab/merespon seluruh pertanyaan/ Pernyataan dalam instrumen dan untuk mengetahui apakah masih ada hal-hal yang perlu dipersiapkan untuk melakukan penelitian yang sebenarnya di lapangan (Arikunto, 2005 : 223).

Uji coba instrumen dalam penelitian ini dilakukan terhadap sejumlah guru di SD Negeri yang berada di Kecamatan Gunungtanjung yang memiliki karakteristik yang relatif sama dengan subjek penelitian yang sesungguhnya.

a. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas dilakukan berkenaan dengan ketepatan alat ukur terhadap

konsep yang diukur sehingga benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Berkaitan dengan pengujian validitas instrumen menurut Akdon (2004:109-110) menjelaskan bahwa "validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kehandalan atau kesahihan suatu alat ukur". Alat ukur yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Untuk menguji validitas alat ukur, terlebih dahulu dicari harga korelasi antara bagian-bagian dari alat ukur secara keseluruhan dengan cara mengkorelasikan setiap butir alat ukur dengan skor total yang merupakan jumlah skor tiap butir. Untuk menghitung validitas alat ukur digunakan rumus Pearson Product Moment (Akdon, 2005:99):

$$r_{hitung} = \frac{n(\Sigma X_1 Y_1) - (\Sigma X_1)(\Sigma Y_1)}{\sqrt{\{n\Sigma X_1^2 - (\Sigma X_1)^2\}\{n\Sigma Y_1^2 - (\Sigma Y_1)^2\}}} \dots\dots\dots(\text{rumus 3})$$

Dimana :

r_{hitung} = Koefisien Korelasi

ΣX_1 = Jumlah skor item

ΣY_1 = Jumlah skor total (seluruh item)

n = Jumlah responden

Setelah ditabulasikan dengan menggunakan rumus korelasi Product Momen (r_{hitung}), kemudian dibandingkan dengan rumus (t_{hitung}) sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \dots\dots\dots(\text{rumus 4})$$

Distribusi t untuk $\alpha = 0,05$ dan uji dua pihak dengan derajat kebebasan ($dk = n-2$), sehingga didapat t_{tabel}

Kaidah keputusan :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid

$t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak valid

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan tingkat ketepatan (kehandalan atau keajekan) alat pengumpul data (instrumen) yang digunakan. Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan rumus *alpha*. Metode mencari reliabilitas internal yaitu menganalisis reliabilitas alat ukur dari satu kali pengukuran, rumus *alpha* dimaksud sebagai berikut :

$$r_n = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right] \dots\dots\dots(\text{rumus 5})$$

Dimana : r_n = Reliabilitas yang dicari,
 k = banyaknya item soal
 $\sum S_i^2$ = jumlah variansi skor tiap item
 S_t^2 = variansi skor total

Setelah ditabulasikan menggunakan rumus Korelasi Product Moment (r_{hitung}), kemudian dibandingkan dengan rumus Spearman Brown (R_{hitung}) sebagai berikut :

$$R_{hitung} = \frac{2r_b}{1 + r_b} \dots\dots\dots(\text{rumus 6})$$

Distribusi r untuk $\alpha = 0,05$ dan uji dua pihak dengan derajat kebebasan ($dk=n-2$), sehingga di dapat r_{tabel}

Kaidah keputusan :

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti reliabel

$r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti tidak reliabel

Setelah diperoleh item yang tidak valid atau tidak reliabel maka instrumen penelitian di analisis, jika item tersebut esensial maka harus diperbaiki, sebaliknya jika item sudah terwakili oleh item-item lain maka item yang tidak valid/reliabel dihilangkan.

2. Gambaran Umum Variabel

Kegiatan ini merupakan pemberian skor pada setiap alternatif jawaban yang diberikan oleh responden sesuai dengan bobot yang telah ditetapkan. Perhitungan angka prosentase dari setiap variabel bertujuan untuk mengetahui kecenderungan umum jawaban responden terhadap variabel Kinerja Manajemen Kepala Sekolah (X_1), Kinerja Mengajar Guru (X_2) dan Motivasi Belajar Siswa (Y). Gambaran umum variabel di lihat dengan menghitung angka prosentase masing-masing variabel. Angka prosentase variabel ini dihitung dengan menggunakan rumus berikut :

$$AP = \frac{\overline{X_i}}{Sit} \cdot 100\% \dots\dots\dots(\text{rumus 7})$$

Dimana AP = Angka prosentase yang dicari

$\overline{X_i}$ = Skor rata-rata (mean) setiap variabel

Sit = Skor ideal setiap variabel

Setelah hasilnya diperoleh, kemudian dikonsultasikan dengan tabel kriteria interpretasi skor seperti yang telah dikemukakan oleh Akdon (2007:120) sebagai berikut:

Tabel 3.11.
Kriteria Interpretasi Skor

SKOR PROSENTASE	KRITERIA INTERPRETASI
0 % - 19,99 %	Sangat lemah
20 % - 39,99 %	Lemah
40 % - 59,99 %	Cukup
60 % - 79,99 %	Kuat
80 % - 100 %	Sangat kuat

Sumber : Riduwan (2007:150)

3. Uji Hipotesis

Sebelum hipotesis diuji peneliti akan melakukan pengolahan data hasil penelitian dengan menggunakan analisis kecenderungan distribusi data, uji normalitas distribusi data, analisis korelasi dan uji regresi yang dilanjutkan dengan Analisis Jalur. Sedangkan untuk menguji hipotesis pertama dan kedua peneliti akan melakukan analisis dengan menggunakan korelasi product moment, untuk menguji hipotesis digunakan uji statistik dengan analisis statistik inferensial parametrik dengan analisis ganda dan analisis varian atau uji-F untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis deskriptif berupa persentase juga dapat digunakan untuk mengetahui berapa besar pengaruh kinerja manajemen kepala sekolah dan kinerja mengajar guru terhadap motivasi

belajar siswa.

Dengan alur pengujian hipotesis tersebut, maka penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif korelasional dengan pendekatan survey dan kuantitatif.

4. Pengolahan Data

Pengolahan data hasil penelitian digunakan analisis kecenderungan distribusi data, uji normalitas distribusi data, dan analisis korelasi yang dilanjutkan dengan uji regresi. Untuk menguji hipotesis kerja yang telah dirumuskan, maka digunakan uji statistik dengan analisis statistik inferensial parametrik dengan analisis regresi ganda dan analisis varians atau uji-F untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis deskriptif berupa persentase juga dapat digunakan untuk mengetahui berapa besar pengaruh kinerja manajemen kepala sekolah dan kinerja mengajar guru pada beberapa SDN di Kecamatan Gunguntanjung terhadap motivasi belajar siswa.

Koefisien korelasi (r) menunjukkan tingkat hubungan antara dua variabel. Koefisien yang biasa dipakai adalah koefisien Pearson (rumus 3) dengan asumsi data tersebar secara normal.

Tingkat korelasi berkisar antara -1 dan $+1$ dan dikategorikan seperti digambarkan di halaman berikut :

Tabel 3.12.
Tingkat Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat korelasi
0,80 – 1,000	Sangat kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Sedang
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah

Sumber : Riduwan (2007:124)

Pengolahan berikutnya adalah Regresi Ganda dengan menggunakan rumus:

$$R_{y.x1.x2} = \sqrt{\frac{r_{x1.y} + r_{x2.y} - 2r_{x1.y} \cdot r_{x2.y} \cdot r_{x1.x2}}{1 - r_{x1.x2}^2}} \dots\dots\dots(\text{rumus 8})$$

Pengujian signifikan terhadap koefisien korelasi ganda dapat menggunakan rumus uji-F berikut :

$$Fh = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Dimana R = Koefisien korelasi ganda
K = Jumlah variabel independen
N = Jumlah anggota sampel

Selanjutnya nilai F_{hitung} dibandingkan dengan harga F_{tabel} dengan dk pembilang = k dan dk penyebut = (n-k-1), dengan kaidah pengujian signifikansi adalah :

Jika $F_{tabel} < F_{hitung}$ maka tolak H_0 artinya tidak signifikan

$F_{tabel} > F_{hitung}$ maka diterima artinya signifikan

Perhitungan F negatif, maka tanda minus menunjukkan arah berlawanan.

Alur kerja pengujian hipotesis tersebut, maka penelitian ini menggunakan

desain penelitian deskriptif korelasional dengan pendekatan survey dan kuantitatif. Penelitian ini termasuk jenis penelitian *expost facto*.

